

Pelatihan Pengelolaan Website, Media Sosial, dan Google my Business di Kintamani Edelweiss Park

^{1*}I Gede Totok Suryawan, ²I Putu Agus Eka Darma Udayana

STMIK STIKOM Indonesia^{1,2}

*Email: totok.suryawan@gmail.com

ABSTRAK

Kintamani Edelweiss Park merupakan salah satu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Lingkungan Caldera Batur tepatnya di Kaki Gunung Batur Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Kintamani Edelweiss Park* beranggotakan masyarakat lokal yang sebagian besar merupakan pelaku wisata. Tempat ini dibentuk sebagai alternatif bagi wisatawan selain menikmati *Mount Batur and Lake View*, *Mount Batur Trekking*, dan *Natural Hot Spring*, wisatawan juga bisa menikmati *Edelweiss Park* yang berlatar belakang Gunung dan Danau Batur. Mitra ini dipilih sejalan dengan Visi dan Misi STMIK STIKOM Indonesia yaitu mendukung perkembangan industri pariwisata melalui pemanfaatan teknologi informasi. PKM ini bertujuan membantu meningkatkan kunjungan wisata ke Bali, meningkatkan perekonomian masyarakat dari sektor pariwisata khususnya Bali Timur untuk pemerataan pembangunan seluruh kabupaten kota di Bali. Pada PKM ini telah diberikan sebuah website domain dan hosting selama satu tahun. Selain memberikan website, juga dilakukan program pelatihan pengelolaan website menggunakan Wordpress, pelatihan manajemen sosial media menggunakan Canva, serta pelatihan membuat listing bisnis di google menggunakan Google my business. Dengan adanya kegiatan PKM, saat ini mitra sudah memiliki website yang bisa diakses di www.kintamaniedelweisspark.com, akun Facebook dan Instagram. Selain itu mitra juga memiliki pengetahuan tentang manajemen website menggunakan wordpress, manajemen sosial media dengan canva serta listing bisnis di Google.

Kata kunci : PKM, *Edelweiss Park*, *Website*, *Media Sosial*, SEM

ABSTRACT

Kintamani Edelweiss Park is one of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in the Batur Caldera precisely at the foot of Mount Batur, Kintamani, Bangli - Bali. Kintamani Edelweiss Park member is the local community tourism. This place was formed for alternative enjoying Mount Batur and Lake View, Mount Batur Trekking, and Natural Hot Spring, tourists can also enjoy Edelweiss Park with the background of Mount and Lake Batur. This partner was chosen in line with the Vision and Mission of STMIK STIKOM Indonesia, which is supporting the development of the tourism industry through the use of information technology. PKM aims to help increase tourist visits to Bali, improve the economy from the tourism sector, especially East Bali for the equitable development of all regencies in Bali. In this PKM has been given a domain and hosting for one year. In addition, there was also a website management training using WordPress, social media management using canva, and training to create business listings on google my business. With PKM activities, partners now have a website (www.kintamaniedelweisspark.com), Facebook and Instagram accounts. In addition, partners have knowledge about website management, social media management and creating business listings on Google.

Keywords: *Community Partnership Program, Edelweiss Park, Website, Social Media, SEM.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pariwisata Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan (Udayana dkk, 2019). Tahun 2018 Indonesia masuk sebagai negara pertumbuhan pariwisata tercepat ke 9 dari Top-30 Travel & Tourism Countries Power Ranking didasarkan pada pertumbuhan absolut pada periode tahun 2011 dan 2017 untuk empat indikator Perjalanan & Pariwisata utama hasil pendataan dan kajian WTTC (World Travel & Tourism Council). Empat indikator yang dimaksud mulai dari total PDB perjalanan dan turisme, belanja pengunjung asing (ekspor pengunjung), belanja domestik, dan investasi modal pada sektor perjalanan & wisata (Kemenpar RI. 2020).

Meningkatnya pertumbuhan pariwisata tersebut tidak terlepas dari Bali sebagai penyumbang devisa terbesar di Indonesia dari sektor pariwisata. Kunjungan wisatawan ke Bali bulan Desember 2019 ini mengalami peningkatan, di mana kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Provinsi Bali Desember 2019 tercatat sebanyak 552.403 kunjungan, dengan wisman yang datang melalui bandara sebanyak 544.726 kunjungan, dan yang melalui pelabuhan laut sebesar 7.677 kunjungan. Jumlah wisman ke Provinsi Bali pada bulan Desember 2019 naik setinggi 10,94 persen dibandingkan dengan catatan bulan November 2019 (m to m). Bila dibandingkan dengan bulan Desember 2018 (y on y), jumlah wisman ke Bali tercatat meningkat setinggi 10,74 persen (BPS Provinsi Bali. 2020).

Kunjungan wisata yang begitu banyak ke Bali tersebut tidak menunjukkan persebaran yang merata di seluruh kabupaten kota di Bali. Seperti yang terlihat pada Gambar 1, pada bulan Desember 2019, TPK pada hotel Non Bintang di tercatat mencapai 37,72 persen. TPK tertinggi tercatat di Kabupaten

Klungkung yaitu setinggi 59,63 persen, dan terendah tercatat di Kabupaten Jembrana dengan TPK sebesar 12,99 persen. TPK hotel non bintang naik setinggi 5,06 poin dibandingkan dengan bulan November 2019 (BPS Provinsi Bali. 2020).

No.	Kabupaten/Kota	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) (%)		Perubahan (Poin)
		November 2019	Desember 2019	
1	Jembrana	13,82	12,99	-0,83
2	Tabanan	17,38	16,40	-0,98
3	Badung	46,48	50,28	3,79
4	Gianyar	32,86	35,49	2,63
5	Klungkung	54,19	59,63	5,44
6	Bangli	13,70	14,96	1,26
7	Karangasem	29,95	24,41	-5,54
8	Buleleng	15,96	18,56	2,60
9	Denpasar	19,48	29,22	9,74
	Bali	32,66	37,72	5,06

Gambar 1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang di Bali Menurut Kabupaten Kota November 2019 dan Desember 2019

Memperhatikan kondisi tersebut perlu dilakukan beberapa kegiatan untuk menunjang pemerataan persebaran kunjungan wisata di kabupaten/kota seluruh Bali. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada Kelompok Sadar Wisata di kabupaten yang kunjungan wisatanya masih minim guna meningkatkan atau memaksimalkan potensi sumber daya alam di lingkungan sekitarnya.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi sangat besar di bidang pariwisata adalah wilayah Kintamani, Kabupaten Bangli. Selama ini, masyarakat luas mengenal Kintamani sebagai salah satu ikon wisata Bali yang menawarkan pemandangan Gunung Batur dan Danau Batur. Keindahan pemandangan Gunung Batur dan Danau Batur terutama dapat dinikmati dari Penelokan Batur yang mendapatkan kunjungan tertinggi untuk wilayah Bangli yaitu sejumlah 473.010 orang pada tahun 2015.

Gunung Batur merupakan salah satu gunung berapi aktif yang ada di Bali. Gunung ini memiliki ketinggian 1.717

meter. Kegiatan yang dapat dilakukan salah satunya adalah mendaki (hiking/trekking). Gunung Batur yang menawarkan keindahan Danau Batur dan desa-desa di sekitarnya. Jumlah wisatawan yang mengadakan pendakian ke Gunung Batur mencapai hampir 1000 orang dalam satu bulan (dokumen PPPGB 2008-2010). Hal ini menunjukkan besarnya potensi pariwisata di Gunung Batur (Mariani & Suryawan 2018).

Untuk dapat memaksimalkan pertumbuhan pariwisata di kabupaten Bangli khususnya di Lingkungan Caldera Batur. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli melibatkan masyarakat secara aktif dalam mengelola pariwisata dalam bentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan menetapkan 29 Desa Wisata yang tersebar di 4 kecamatan (Disparbud Kabupaten Bangli.2020). Salah satu Pokdarwis yang baru merintis pengelolaan tempat wisata di Lingkungan Caldera Batur adalah *Kintamani Edelweiss Park*. Pokdarwis ini beranggotakan masyarakat lokal yang sebagian besar merupakan pelaku wisata seperti guide lokal gunung batur, pemilik homestay di lingkungan gunung batur, *guide freelance*, serta dari masyarakat lainnya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh *Kintamani Edelweiss Park* mulai dari belum adanya media promosi sebagai sarana untuk memperkenalkan *Kintamani Edelweiss Park* ke wisatawan baik media offline maupun online. Masalah lainnya terkait dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) terkait dengan penguasaan teknologi khususnya teknologi informasi. Keanggotaan *Kintamani Edelweiss Park* yang sebagian memiliki latar belakang di bidang pariwisata dan sebagian tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai, dimana mereka belajar secara mandiri terkait dengan penguasaan teknologi maupun pariwisata. Kondisi SDM tersebut sebagai salah satu ancaman pertumbuhan *Kintamani Edelweiss Park* untuk bisa menjadi salah

satu destinasi pariwisata favorit di *Kintamani* maupun Bali secara umum.

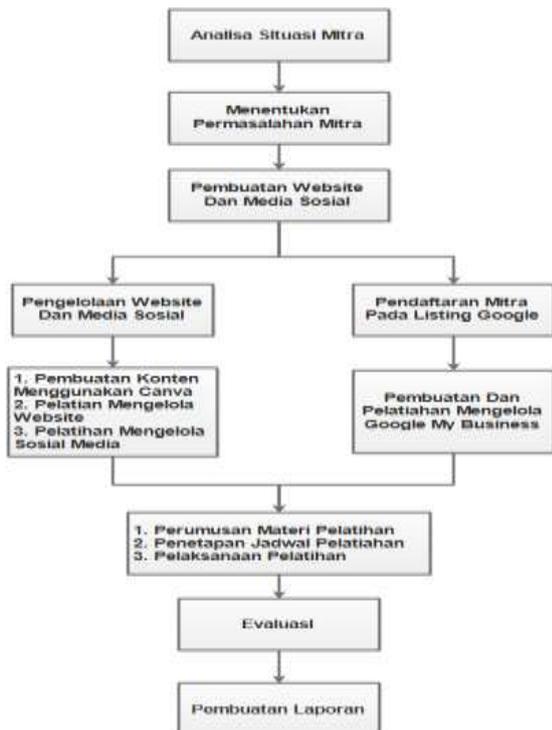
Berdasarkan permasalahan tersebut, kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan *Pokdarwis Kintamani Edelweiss Park* adalah penyediaan website dan media sosial sebagai sarana promosi dari *Kintamani Edelweiss Park*. Setelah *Kintamani Edelweiss Park* memiliki sarana promosi berupa website selanjutnya perlu dilakukan pembinaan kepada SDM pengelola *Kintamani Edelweiss Park* untuk mengelola dan mengoptimalkan sarana promosi yang ada. dengan sarana website, sosial media dan optimalisasi penggunaan sarana tersebut diyakini akan bisa membantu menunjang perkembangan *Kintamani Edelweiss Park*.

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh *Kintamani Edelweiss Park* adalah sebagai berikut belum adanya media promosi sebagai sarana untuk memperkenalkan *Kintamani Edelweiss Park* ke wisatawan baik media *offline* maupun *online*. Permasalahan berikutnya yang dihadapi mitra adalah keterbatasan SDM terkait dengan penguasaan dan penerapan teknologi informasi khususnya website dan sosial media.

METODE

Pelaksanaan PKM pada *Kintamani Edelweiss Park* akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang dimulai dari analisa situasi mitra, menentukan permasalahan mitra, menentukan solusi mitra serta melaksanakan pelatihan untuk memecahkan permasalahan mitra. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan membantu mengembangkan media promosi berupa website dan penggunaan media sosial, melakukan pelatihan optimalisasi pengelolaan *website* dan sosial media, serta optimalisasi *search engine marketing*.



Gambar 2 Diagram Alur Program PKM

PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM pada Kintamani Edelweiss Park telah selesai dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan, dengan agenda sebagai berikut:

Pembuatan Website Dan Sosial Media

Pada kegiatan PKM ini telah diberikan sebuah *website*, *domain* dan *hosting* setahun kepada mitra dengan alamat <http://kintamaniedelweisspark.com>.

Gambar 3, 4, dan 5 adalah halaman *website* yang diberikan kepada mitra.



Gambar 3 Halaman Home Website

Gambar 3 merupakan halaman utama *website* yang berisi penjelasan umum tentang Kintamani Edelweiss Park. Pada halaman ini juga terdapat menu yang bisa

digunakan untuk melihat halaman-halaman lain.



Gambar 4 Halaman Admin Website

Gambar 4 merupakan halaman *dashboard* administrator *website* Kintamani Edelweiss Park. Pada halaman ini administrator bisa mengelola konten *website* mulai dari halaman, *post*, *gallery*, *testimony* hingga merubah tema *website*.



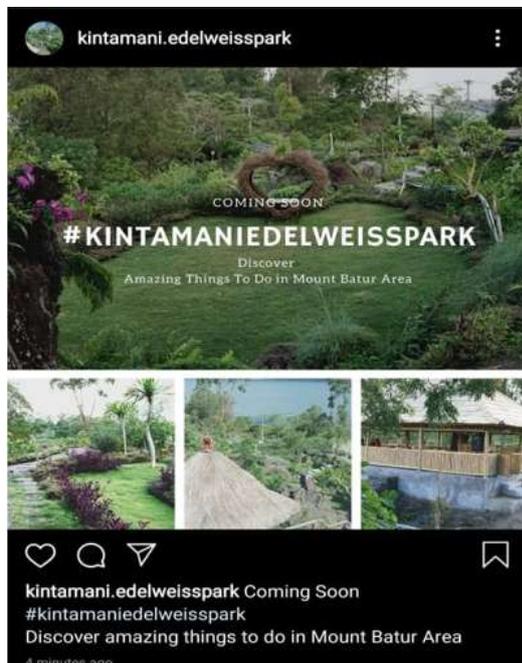
Gambar 5 Halaman Editing Content Website

Selain membuat *website*, pada pelaksanaan PKM ini juga diberikan akun media social berupa *facebook* dengan nama akun @kintamaniedelweiss.park dan *instagram* @kintamani.edelweisspark. Berikut Gambar 6 adalah halaman akun *facebook* Kintamani Edelweiss Park dan Gambar 7 adalah halaman *instagram* Kintamani Edelweiss Park.



Gambar 6 Halaman Home Facebook

Seperti yang terlihat pada gambar 6, melalui akun *facebook* ini admin bisa mengelola konten promosi yang bisa digunakan untuk memperkenalkan Kintamani *Edelweiss Park* kepada masyarakat umum.



Gambar 7 Halaman Instagram

Gambar 7 menunjukkan akun *instagram* yang bisa digunakan oleh admin untuk mempublikasikan foto produk dan kegiatan Kintamani *Edelweiss Park*.

Pelatihan Mengelola Konten Website Dan Sosial Media

Pelatihan mengelola konten website sosial media ini dibagi menjadi beberapa sub bagian, dengan materi sebagai berikut:

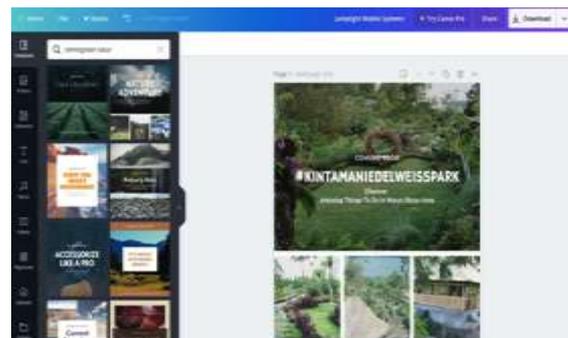
Pelatihan Pembuatan Konten Menggunakan Canva

Pada pelatihan awal mitra diberikan *coaching* terkait bagaimana membuat konten yang menarik sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Pada pelatihan ini tools yang digunakan dalam pembuatan konten adalah *canva*. Dokumentasi pelatihan pembuatan konten menggunakan *Canva* dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8 Pembuatan Konten Menggunakan Canva

Dengan menggunakan *canva*, mitra dapat dengan mudah membuat konten sesuai dengan kebutuhan misalnya pembuatan *feed facebook*, *instagram story*, *Instagram post* dan bahkan konten menarik untuk *website* dengan menggunakan template yang sudah tersedia pada *canva*. Berikut Gambar 9 adalah gambar hasil konten yang dibuat menggunakan *Canva*.



Gambar 9 Hasil Pembuatan Konten Menggunakan Canva

Pelatihan Mengelola Website

Pada pelatihan ini, mitra diberikan *coaching* pengelolaan konten website <http://kintamaniedelweisspark.com>. Pada tahap awal mitra diberikan pemahaman cara masuk pada halaman *admin website* <http://kintamaniedelweisspark.com/wp-admin> dan mengetahui beberapa *menu* yang ada pada halaman *admin website*. Berikut Gambar 10 merupakan gambar pelatihan pengelolaan website menggunakan *wordpress*.



Gambar 10 Pelatihan Mengelola Halaman Website

Untuk dapat memposting informasi terkait Kintamani Edelweiss Park, mitra diberikan pemahaman langkah-langkah terkait menambah postingan halaman *website* dengan cara masuk ke halaman admin, lalu memilih *menu page* lalu memilih *add new* untuk dapat mengisi text dan gambar pada halaman *website*.

Selain menambah postingan di halaman *website*, mitra juga diberikan pemahaman untuk membuat slider *website*, menambah repository gambar pada *library website* dan menyesuaikan deretan menu yang terdapat pada *header* halaman *website*.

Pelatihan Mengelola Sosial Media

Pada pelatihan mengelola social media, mitra diberikan *coaching* mengenai pengelolaan *account* facebook dan Instagram. Pada pengelolaan *account* facebook mitra diberikan pemaparan dan praktikum terkait cara memposting *feed* yang sebelumnya telah dibuat menggunakan *canva*. Berikut Gambar 11 merupakan gambar pelatihan pengelolaan media sosial.



Gambar 11 Pengelolaan Media Sosial Facebook

Selain *feed*, sesuai dengan perkembangan zaman mitra dijual

diperkirakan pemaparan dan praktikum terkait pembuatan facebook *story* pada akun facebook yang telah dibuat sebelumnya.

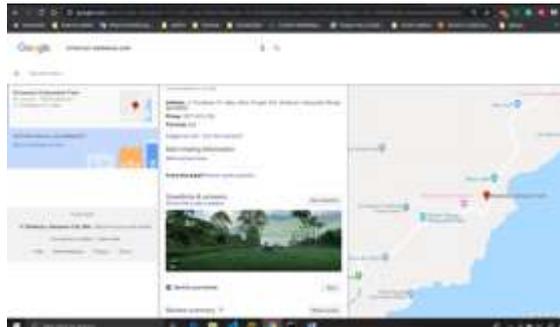
Pada pelatihan pengelolaan akun instagram, mitra diberikan pemahaman dan praktek langsung untuk membuat *post* dan *story* yang menarik. Pada tahap ini untuk membuat *story* dan *post* instagram yang menarik mitra diarahkan kembali untuk editing foto yang akan di *publish* pada *canva*. Setelah selesai *editing* pada *canva* barulah foto tersebut dapat diupload pada *story* ataupun *post* instagram. Berikut Gambar 12 menunjukkan gambar pelatihan pengelolaan media sosial instagram.



Gambar 12 Pengelolaan Media Sosial Instagram

Pelatihan Mengelola Google My Business

Pada pelatihan ini, mitra diberikan pemahaman tentang *Google My Business*, manfaat dan langkah-langkah membuat listing di *google* menggunakan *Google My Business*. Mitra diberikan *coaching* langkah-langkah pembuatan *listing* pada *google* menggunakan *Google My Business*, mulai dari pembuatan *email google*, penentuan koordinat lokasi mitra, deskripsi serta foto-foto terkait usaha mitra. Selain membuat listing di *google* pada pelatihan ini juga diberikan pendampingan pembuatan iklan di *Google Ads* mulai dari membuat judul iklan, subjudul, deskripsi, anggaran hingga metode pembayaran iklan. Berikut Gambar 13 menunjukkan hasil pelatihan pendaftaran listing Kintamani Edelweiss Park di *google my business*.



Gambar 13 Hasil Pelatihan Google My Business

SIMPULAN

Pada PKM ini telah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang pengelolaan *website* menggunakan *wordpress*, pembuatan konten menggunakan *canva*, manajemen social media berupa facebook dan instagram, membuat *listing* di *google* menggunakan *Google My Business* serta membuat iklan *Google Ads*. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. SDM mitra memiliki kemampuan yang beragam, sehingga metode *coaching one to one* kepada SDM mitra sangat tepat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra.
2. Di antara kelima perwakilan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang mengikuti pelatihan, melalui kegiatan pelatihan ini: satu kelompok telah dapat mengelola akun media sosial, tiga telah mampu membuat konten dan mengelola website, dan satu mampu mengelola akun media sosial, website serta membuat *listing* dan memasang iklan di *Google*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK STIKOM Indonesia, LPPM STMIK STIKOM Indonesia yang telah memberikan pendanaan dalam pengabdian masyarakat ini, rekan – rekan yang telah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian ini, serta tidak lupa kepada tim Kintamani Edelweiss Park.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2020. [online] dapat diakses di <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2020/02/03/717325/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-desember-2019-.html> [3 Februari 2020].
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Bangli. 2020. [online] dapat diakses di <http://disparbud.banglikab.go.id/index.php/baca-berita/1173/Kabupaten-Bangli-telah-Menetapkan-29-Desa-Wisata-yang-Tersebar-di-Empat-Kecamatan.html> [3 Februari 2020].
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. 2020. [online] dapat diakses di <http://eperformance.kemenpar.go.id/dokumen/8805122018%20SKP%20Menpar%20v1.0.pdf> [3 Februari 2020].
- Mariani, W.E., & Suryawan, I.G.T. (2018) Peningkatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pelatihan Manajemen Keuangan. SINAPTEK Proseding, 119-125.
- Udayana, I.P.A.E.D., Mahawan, I.M.A., Wiguna, I.K.A.G. (2019). Pelatihan Pemasaran Melalui Media Online Pengrajin Waterfall Fountain Miniature Di Desa Getasan. WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer, 1(2), 52-58.